



**JPM**  
Jurnal Pengabdian Masyarakat

# Jurnal Pengabdian Masyarakat Dharma Andalas

Vol.04 No.01(2025)

<http://jurnal.unidha.ac.id/index.php/JPMDA>

E-issn :

<https://doi.org/10.47233/jpmda.v1i1.2233>

---

## Pentingnya Peningkatan Kesadaran Siswa MTSN 4 Kota Padang Terkait Etika Pancasila Melalui Sosialisasi Mencegah Tawuran Antar Pelajar

**Elwidarifa Marwenny<sup>1</sup>, Sri Wahyuni<sup>2</sup>, Helfira Citra<sup>3</sup>, Syahril<sup>4</sup>, Nino Sri Purnama Yanti<sup>5</sup>, Abdul Aziz<sup>6</sup>,  
Mira Norsafira<sup>7</sup>, Rony Wahyudi<sup>8</sup>, Nabila Maliza<sup>9</sup>, Arini Maya Fauni<sup>10</sup>, Muhammad Firmansyah<sup>11</sup>,  
Najwa Zuhuriati Fauziat<sup>12</sup>, Elza<sup>13</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Andalas

<sup>6,7,8,9,10,11,12,13</sup>Program D3 Akuntansi, D3 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharma  
Andalas

\*e-mail: [elwidarifamarwenny@gmail.com](mailto:elwidarifamarwenny@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis fenomena tawuran antar pelajar di Kota Padang, yang semakin meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Tawuran antar pelajar tidak hanya berdampak pada keselamatan individu, tetapi juga menciptakan keresahan sosial di masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumen. Data dikumpulkan dari siswa, guru, orang tua, dan pihak kepolisian untuk memahami faktor penyebab tawuran, seperti pengaruh lingkungan, peran kelompok sebaya, serta lemahnya pengawasan dari keluarga dan sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor utama pemicu tawuran adalah konflik antar kelompok sekolah, adanya budaya kekerasan yang diwariskan, serta kurangnya edukasi tentang pengelolaan emosi dan resolusi konflik. Penelitian ini merekomendasikan program pencegahan yang melibatkan pendidikan karakter, peningkatan pengawasan di lingkungan sekolah, serta kolaborasi antara pihak sekolah, orang tua, dan pemerintah. Dengan upaya kolektif, diharapkan insiden tawuran antar pelajar dapat diminimalisasi, menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih aman dan kondusif.

**Kata kunci:** Tawuran Pelajar, Kota Padang, Pendidikan Karakter

*This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license*



### 1. PENDAHULUAN

Tawuran antar pelajar merupakan salah satu permasalahan sosial yang masih menjadi perhatian di berbagai daerah di Indonesia, termasuk di Kota Padang. Fenomena ini tidak hanya mengganggu ketertiban umum, tetapi juga berdampak serius terhadap perkembangan karakter generasi muda. Tawuran sering kali melibatkan kelompok pelajar dari berbagai sekolah, yang dipicu oleh berbagai faktor, seperti persaingan antarsekolah, provokasi melalui media sosial, konflik antarindividu, hingga pengaruh lingkungan sekitar yang kurang kondusif.

Data dari pihak kepolisian dan dinas pendidikan Kota Padang menunjukkan bahwa insiden tawuran cenderung meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Dalam banyak kasus, kejadian tersebut tidak hanya menimbulkan korban luka, tetapi juga korban jiwa, serta merusak citra dunia pendidikan. Fenomena ini memunculkan kekhawatiran tentang lemahnya pengawasan dan peran pendidikan dalam membentuk karakter pelajar.

Berbagai studi menunjukkan bahwa tawuran antar pelajar sering kali dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi rendahnya kemampuan pelajar dalam mengelola emosi, minimnya nilai-nilai moral, dan kurangnya kontrol diri. Sementara itu, faktor eksternal melibatkan pengaruh teman sebaya, ketidakhadiran pengawasan dari keluarga, serta lemahnya penegakan disiplin di lingkungan sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor penyebab tawuran antar pelajar di Kota Padang, dampak yang ditimbulkannya, serta upaya pencegahan yang dapat dilakukan oleh berbagai pihak.

Dengan pemahaman yang mendalam, diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi strategis untuk mengurangi dan mencegah terjadinya tawuran di kalangan pelajar.

## 2. METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang dengan pendekatan partisipatif dan interaktif yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa mengenai nilai-nilai etika Pancasila serta pencegahan tawuran antar pelajar. Kegiatan ini dilaksanakan di MTsN 4 Kota Padang, melibatkan 32 siswa sebagai peserta aktif. Metode-metode yang digunakan meliputi:

### 1. Penyampaian Materi dan Diskusi Interaktif

Materi mengenai etika Pancasila dan pencegahan tawuran disampaikan melalui pendekatan komunikatif dan edukatif. Pemateri memberikan penjelasan secara langsung dan mengajak peserta untuk berdiskusi tentang nilai-nilai Pancasila serta pentingnya sikap toleransi dan anti-kekerasan dalam kehidupan pelajar.

### 2. Media Interaktif: Quizizz dan Tanya Jawab

Untuk mengukur pemahaman siswa, digunakan media interaktif berupa kuis berbasis Google Form dan platform Quizizz. Kegiatan ini dilakukan sebelum dan sesudah sesi materi untuk melihat peningkatan pemahaman siswa. Peserta yang aktif dalam menjawab pertanyaan diberikan *dorprize* sebagai bentuk apresiasi.

### 3. Observasi Langsung dan Dokumentasi

Selama kegiatan berlangsung, tim pengabdian melakukan observasi terbuka untuk mengamati partisipasi siswa serta suasana kegiatan secara umum. Dokumentasi berupa foto, video, dan catatan lapangan juga dikumpulkan untuk menunjang laporan kegiatan.

### 4. Pembagian Peran Tim Pelaksana

Tim pelaksana terdiri dari 11 mahasiswa Universitas Dharma Andalas yang dibagi menjadi dua kelompok utama: kelompok pertama sebagai pengunjung (simulasi audiens), dan kelompok kedua sebagai pedagang (simulasi pihak eksternal). Kedua kelompok berperan dalam membawakan simulasi interaktif sesuai tema sosialisasi.

### 5. *Dorprize* untuk Partisipasi Aktif

Untuk mendorong keterlibatan peserta, disediakan hadiah sederhana bagi siswa yang aktif dalam menjawab pertanyaan dan mengikuti kegiatan. Hal ini bertujuan untuk menciptakan suasana yang menyenangkan sekaligus membangun semangat partisipatif.

Tahapan kegiatan terdiri atas:

- Tahap Persiapan, yang mencakup pembuatan TOR, identifikasi peserta, pengurusan izin, dan pelatihan internal tim.
- Tahap Pelaksanaan, yang mencakup penyampaian materi, diskusi, observasi, dan pengumpulan data.
- Tahap Monitoring dan Evaluasi, yang dilakukan untuk menilai efektivitas kegiatan, kendala yang dihadapi, serta hasil yang diperoleh dari pelaksanaan sosialisasi.

Dengan pendekatan ini, kegiatan diharapkan tidak hanya memberikan pemahaman konseptual, tetapi juga membentuk sikap positif siswa terhadap nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dan mendorong terciptanya lingkungan sekolah yang damai dan tertib.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tawuran antar pelajar di MTsN 4 Kota Padang merupakan fenomena yang kompleks, dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal. Konflik antarsekolah menjadi penyebab utama, diperkuat oleh pengaruh kelompok sebaya dan lemahnya pengawasan. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa solidaritas kelompok dan lingkungan sosial berperan besar dalam perilaku agresif remaja.

Meskipun pihak sekolah telah melakukan berbagai upaya pencegahan, keberhasilannya masih terbatas karena kurangnya sinergi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih holistik dengan melibatkan semua pihak. Penguatan pendidikan karakter, pemberian sanksi tegas, serta peningkatan kerja sama dengan instansi terkait menjadi langkah penting untuk meminimalkan tawuran di masa mendatang.

## 4. KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa fenomena tawuran antar pelajar di Kota Padang merupakan persoalan kompleks yang dipicu oleh berbagai faktor, antara lain konflik antar kelompok sekolah, pengaruh negatif lingkungan dan teman sebaya, serta lemahnya pengawasan dari keluarga dan institusi pendidikan. Selain itu, budaya kekerasan yang diwariskan dan minimnya edukasi tentang pengelolaan emosi serta

resolusi konflik turut memperparah situasi. Oleh karena itu, pencegahan tawuran memerlukan pendekatan menyeluruh yang mencakup pendidikan karakter, peningkatan pengawasan di sekolah, serta kerja sama aktif antara sekolah, orang tua, dan pihak pemerintah.





#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustina, S. (2019). Dinamika Tawuran Pelajar di Indonesia: Analisis Sosiologis. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(2), 123-132.
- Kementerian Agama RI. (2023). *Laporan Tahunan Pendidikan Madrasah Kota Padang*. Padang: Kementerian Agama Kota Padang.

- Suparman, E. (2020). Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Pencegahan Perilaku Tawuran. *Jurnal Psikologi Remaja*, 8(1), 56-67.
- Yusuf, M. (2021). Strategi Sekolah dalam Mengatasi Tawuran Pelajar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 14(3), 98-105.